

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan
Abung Selatan Lampung Utara)**

Skripsi

**ASRI NUR FAJARINI
NPM : 1951010291**



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan
Abung Selatan Lampung Utara)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**ASRI NUR FAJARINI
NPM. 1951010291**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I

Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program bantuan PKH pada masyarakat Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Penelitian ini mengamati bagaimana masyarakat Desa Kalibening Raya dalam melaksanakan pembagian bantuan PKH.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari narasumber mengenai pelaksanaan pembagian bantuan PKH, sedangkan data sekunder berupa teori-teori yang diperoleh dari kepustakaan, observasi dan dokumentasi. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendeskripsikan pembagian bantuan PKH pada masyarakat Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Hasil dalam penelitian ini adalah program PKH di Desa Kalibening Raya kurang efektif dalam menanggulangi kemiskinan karena masih banyak penduduk miskin yang belum mendapatkan bantuan ini. Jika dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan *takaful*. Dalam implementasinya pemerintah belum memenuhi tanggung jawab dan keadilan dalam mewujudkan kemaslahatan pada program ini, karena anggota PKH yang menerima bantuan sudah ada yang sejahtera dan masih terdaftar sebagai penerima PKH. Sedangkan nilai *takaful* yang di rasakan masyarakat sudah cukup baik dimana masyarakat mendapatkan jaminan sosial mengenai peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci : Kebijakan, PKH, Kemiskinan

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the PKH assistance program in the community of Kalibening Raya Village, South Abung District, North Lampung Regency. This research is field research, namely research whose data the author obtains from the field, both in the form of oral data and written data (documents). This research observes how the people of Kalibening Raya Village carry out the distribution of PKH assistance.

This research uses data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Primary data is obtained directly from sources regarding the implementation of the distribution of PKH assistance, while secondary data is in the form of theories obtained from literature, observation and documentation. All of these data are materials to describe the distribution of PKH assistance to the people of Kalibening Raya Village, South Abung District, North Lampung Regency.

The results in this study are that the PKH program in Kalibening Raya Village is less effective in reducing poverty because there are still many poor people who have not received this assistance. When viewed from the values of Islamic Economics, namely justice, responsibility, and takaful. In its implementation, the government has not fulfilled responsibility and justice in realizing the benefits of this program, because PKH members who receive assistance are already prosperous and are still registered as PKH recipients. Meanwhile, the takaful value felt by the community is quite good where people get social security regarding improving the quality of education and health.

Keywords: Policy, PKH, Poverty



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asri Nur Fajarini
NPM : 1951010291
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 14 September 2023
Penulis



Asri Nur Fajarini
NPM. 1951010291



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 754134

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan/Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Asri Nur Fajarini
NPM : 1951010291
Jurusan /Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Endimansyah, S.Th.I., M.Kom

Yetri Martika Sari, M.Acc

NIP. 197707252002121001

NIP. 198403282018012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara)” disusun oleh Asri Nur Fajarini, NPM :1951010291, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak (.....)

Penguji II : Yetri Martika Sari, M.Acc (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP.197809262008011008



MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”
(Q.S. Al-Muddatsir [76] : 38)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kekuatan dan pertolongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, sayangi, serta hormati. Ayahanda Sutarmin dan ibunda Sri Sudarsih. Karena dengan segenap jiwa raganya telah membesarkan saya, melindungi dan mendampingi saya, memberi pendidikan terbaik untuk saya, nasihat, telah berusaha mencukupi segala apa yang saya butuhkan, materi, serta dengan sangat tulus memberikan limpahan dan dukungan yang tak berhenti untuk saya. Meskipun orang tua saya tidak berpendidikan tinggi tapi mereka berhasil mendidik semua anaknya hingga menjadi sarjana.
2. Ketiga kakak saya tercinta Eko Sudarsito, Lili Dwi Sudarsito, dan Rahmat Hanif Sudarsito yang telah berkorban dimasa mudanya untuk saya demi mencapai pendidikan saya, melindungi dan mendampingi saya, memberi kecukupan, nasihat, semangat, dukungan moril dan materil, serta do'a untuk selama ini.
3. Kakak ipar saya tersayang Rara Syefniza Edi yang telah mendukung baik moril maupun materil, dan memotivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini dengan semangat. Serta keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan mendukung perjalanan saya.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjadi mahasiswa dan memberi tempat untuk saya dalam menuntut ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang tak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di anugerahi oleh kedua orang tua dengan nama Asri Nur Fajaraini yang lahir di Kotabumi pada 15 Agustus tahun 2001. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Sutarmin dan Sri Sudarsih. Ketiga kakak penulis adalah laki-laki yang bernama Eko Sudarsito, Lili Dwi Sudarsito, dan Rahmat Hanif Sudarsito Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu :

1. TK RA Ad-Da'wah Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2006.
2. SD N 1 Kalibening Raya Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. SMP N 7 Kotabumi Kelurahan Kelapa Tujuh Kecamatan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
4. SMA Kemala Bhayangkari Kelurahan Cempedak Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2019 dengan program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara

Dalam menyusun skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini tentu penulis banyak menghadapi dinamika menyulitkan. Namun berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses perjalanan skripsi ini sehingga dalam proses pengerjaan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Budimansyah, S.TH.I., M. Kom.I selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staff Akademik dan Mahasiswa yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
8. Kepada narasumber dalam penelitian ini yang telah membantu penulis dalam dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Kepada teman-teman saya Suci Kurnia, Deri Norita, Kiki Ulandari yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih impian dan tidak pernah bosan dalam mengingatkan dan membantu saya untuk mengerjakan skripsi.
10. Kepada Restu Priatama, partner spesial saya. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani, membantu pengerjaan skripsi ini, mendukung moril maupun materil, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan semangat untuk saya agar tidak mudah menyerah dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah sudi menjadi bagian perjalanan saya.
11. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang selalu mau berjuang, kuat, selalu optimis dan semangat hingga akhir. Karena saya percaya bahwa Tuhan tidak menciptakan pelangi begitu saja, perlu hujan dan petir untuk menciptakannya.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran- saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi dan pariwisata.

Bandar Lampung, 14 September 2023

**Asri Nur Fajarini
NPM.1951010291**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian.....	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Teori Kemiskinan.....	31
B. Kemiskinan	35
C. Kemiskinan Dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	39
D. Efektivitas.....	42

E. Program Keluarga Harapan (PKH)	44
F. Pengukuran Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)..	50
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Objek.....	52
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	57
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	67
A. Analisis Data.....	67
B. Temuan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	76
DAFTAR RUJUKAN.....	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Indonesia....	4
Gambar 1. 2 Presentase Penduduk Miskin Di Lampung.....	4

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Miskin Desa Kalibening Raya.....	5
Tabel 1.2 Kesejahteraan Keluarga Desa Kalibening Raya.....	6
Tabel 1.3 Tenaga Kerja Kalibening Raya.....	11
Tabel 1.4 Daftar Narasumber Wawancara.....	25
Tabel 2.1 Perbandingan Teori Neo-Liberal dan Demokrasi-Sosial tentang Kemiskinan.....	34
Tabel 3.1 Tingkatan Pendidikan Warga Desa	53
Tabel 3.2 Tenaga Kerja Warga Desa Kalibening Raya.....	53
Tabel 3.3 Kualitas Angkatan Kerja Warga Desa Kalibening Raya...54	
tabel 3.4 Daftar Nama Penerima PKH Desa Kalibening Raya.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut terkait judul diatas, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi yang penulis maksud. Berikut istilah di dalam judul yang perlu di jelaskan adalah :

1. Efektivitas

Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.¹

2. Kebijakan

Kebijakan adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau oleh kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan-tujuan itu.²

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.³

4. Penanggulangan

Menurut KBBI penanggulangan berasal dari kata “tanggulang” yang berarti menghadapi, mengatasi. Kemudian ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi

¹ Ravianto, *Efektivitas (Clearance In dan Out) Secara Online Dengan Sistem Inaportmet Pada Keagenan*. Semarang. Pustaka Akpelni (2014)

² Mirriam Budiharjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992, 12

³ Kementerian Sosial, “Program Keluarga Harapan PKH”, Kemensos, 2018
<https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapanPKH#:~:text=Program%20Keluarga%20Harapan%20yang%20selanjutnya,Pe%20merintah%20Indonesia%20telah%20melaksanakan%20PKH>

“penanggulangan” yang berarti proses, cara, perbuatan menanggulangi.⁴

5. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan situasi di mana individu atau suatu rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi ini tidak serta merta akibat dari malas bekerja, terdapat faktor sosial ekonomi yang melatarbelakangi situasi ini.⁵

6. Ekonomi Islam

Pengertian Ekonomi Syariah atau Pengertian Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang bersumber dari wahyu yang transendental (alquran dan hadist) dan sumber interpretasi dari wahyu yang disebut dengan ijtihad⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan tentang bagaimana Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara).

B. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan tantangan yang dihadapi pemerintah dari masa ke masa, kemiskinan merupakan masalah yang kompleks yang memerlukan penanganan dan program yang khusus. Seperti yang terlihat pada gambar 1.1 perkembangan kemiskinan di Indonesia jika dilihat dari data BPS cenderung menaik pada bulan September 2022 dengan Persentase penduduk miskin sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 persen poin terhadap September 2021. Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 juta

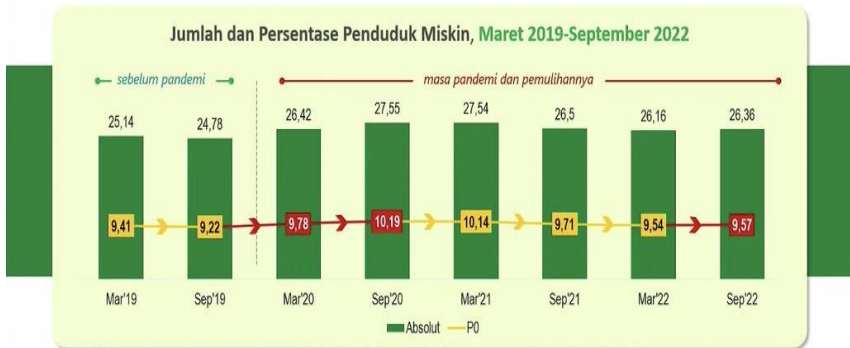
⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Penanggulangan” KBBI, 2023 <https://kbbi.web.id/tanggulang>

⁵ Nikita Rosa Damayanti, “Pengertian Kemiskinan Penyebab Hingga Jenis-Jenisnya”, Deik.com, 2022 <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5882126/kemiskinan-pengertian-penyebab-hingga-jenis-jenisnya>

⁶ Aan Ansori, “Digitalisasi Ekonomi Syariah,” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 1–18, <https://doi.org/10.32678/ijej.v7i1.33>.

orang terhadap September 2021. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebesar 7,50 persen, naik menjadi 7,53 persen pada September 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2022 sebesar 12,29 persen, naik menjadi 12,36 persen pada September 2022. Dibanding Maret 2022, jumlah penduduk miskin September 2022 perkotaan meningkat sebanyak 0,16 juta orang (dari 11,82 juta orang pada Maret 2022 menjadi 11,98 juta orang pada September 2022). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan meningkat sebanyak 0,04 juta orang (dari 14,34 juta orang pada Maret 2022 menjadi 14,38 juta orang pada September 2022). Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat sebesar Rp535.547,00/kapita/ bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp397.125,00 (74,15 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp138.422,00 (25,85 persen). Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,34 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.324.274,00/rumah tangga miskin/bulan.⁷

⁷ Badan Pusat Statistik, “Persentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen”, BPS.go.id, 2022, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html#:~:text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20September.53%20persen%20pada%20September%202022.>



Sumber Data : CNBC Indonesia 2022

Gambar 1.1

Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Di Indonesia



Sumber Data : PPID Lampung Prov

Gambar 1.2

Presentase Penduduk Miskin Di Lampung

Menurut BPS Lampung dalam Berita Resmi Statistik No.07/01/18/Th.XVII, yang tersaji dalam gambar 1.2 mengenai Profil Kemiskinan Provinsi Lampung, angka kemiskinan bulan September 2022 di Provinsi Lampung mengalami penurunan dibandingkan kondisi pada Maret 2022 yaitu sebesar 11,57 menjadi 11,44 persen. Jumlah penduduk miskin turun sebanyak 6,8 ribu jiwa jika dibandingkan dengan Maret 2022 yang berjumlah 1002,41 ribu jiwa.

Lampung termasuk dalam urutan ketiga terkait daftar lima provinsi dengan penurunan orang miskin paling banyak pada September 2022 dibandingkan Maret 2022.⁸

Tabel 1.1
Data Penduduk Miskin Desa Kalibening Raya

No.	Nama	No.	Nama
1	Andrianto	21	Cherina Purnamasari
2	Feri Oktarina	22	Dian Tri Marlino
3	Sukholiq	23	Efendi Rahayu
4	Maryanto	24	Patmin Siswanto
5	Sabaniah	25	Suparman
6	Sutarmun	26	Soni
7	Devi Haryadi	27	Kartini
8	Suripno	28	Suwandi
9	Sugiri	29	Kasyanto
10	Apriyanto	30	Dodi Setiawan
11	Maharani	31	Kosasih
12	Suhar Efendi	32	Jaya Efendi
13	Sumanto	33	Masnoni
14	Santoni	34	Sri Maryati
15	Adi Hardiyanto	35	Hendri
16	Suslina	36	A. Wahono
17	Paningsih	37	Sukijan Surat
18	Panut	38	Dwi sari
19	Slamet	39	Maryono
20	Muhammad Ali	40	Sardi

Sumber Data : Arsip Desa 2023

Penurunan tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi Lampung tidak sebanding dengan tingkat kemiskinan yang ada di salah satu Kecamatan di Provinsi Lampung yaitu tepatnya di Kecamatan Abung Selatan Desa Kalibening Raya. Kalibening Raya adalah sebuah desa

⁸ PPID Lampung Prov “Jumlah Penduduk Miskin di Lampung Menurun”, Operator PPID, 2023 <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Jumlah-Penduduk-Miskin-Di-Lampung-Menurun>

di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara dengan penduduk sebanyak 2.560 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 831,17 per KM. Rata-rata mata pencaharian pokok penduduk desa adalah karyawan perusahaan swasta.

Tabel 1.2
Kesejahteraan Keluarga Desa Kalibening Raya

No.	Kesejahteraan Keluarga	
1	Jumlah keluarga pra sejahtera	553 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	118 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	60 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	2 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6	Total jumlah kepala keluarga	733 keluarga

Sumber Data : Buku Profil Desa

Berdasarkan hasil yang di dapat setelah pra-riset yang ditujukan pada tabel 1.2 jumlah keluarga pra sejahtera yang ada di Desa Kalibening sebanyak 553 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 1 sebanyak 118 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 2 sebanyak 60 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 sebanyak 2 keluarga, dan jumlah keluarga sejahtera 3 plus 0 keluarga. Dapat diartikan bahwa penduduk desa Kalibening Raya masih banyak yang belum sejahtera.⁹

Tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi lima tahapan dengan indikatornya masing-masing, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS) Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari lima indikator Keluarga Sejahtera I atau indikator kebutuhan dasar keluarga.
2. Tahapan Keluarga Sejahtera I Keluarga Sejahtera I yaitu keluarga yang mampu memenuhi enam indikator keluarga sejahtera, tetapi tidak memenuhi salah satu dari delapan

⁹ Untung Efendi, "Buku Profil Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara" 2022

indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator kebutuhan psikologis. Enam indikator Keluarga Sejahtera I atau indikator kebutuhan dasar keluarga, yakni:

- a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja atau sekolah, dan bepergian.
 - c) Rumah yang ditempati keluarga memiliki atap, lantai, dan dinding yang baik.
 - d) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - e) Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
 - f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga, bersekolah.
3. Tahapan Keluarga Sejahtera II Keluarga yang mampu memenuhi enam indikator Keluarga Sejahtera I dan delapan indikator Keluarga Sejahtera II. Tetapi tidak memenuhi salah satu dari lima indikator Keluarga Sejahtera III atau indikator kebutuhan pengembangan dari keluarga. Delapan indikator Keluarga Sejahtera II, yakni:
- a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging, ikan, atau telur.
 - c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 - d) Luas lantai rumah paling kurang 8 meter persegi untuk setiap penghuni rumah
 - e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga bisa melaksanakan tugas masing-masing.
 - f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
 - g) Seluruh anggota umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin.
 - h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat atau obat kontrasepsi.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III adalah keluarga yang mampu memenuhi enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I, delapan indikator Keluarga Sejahtera II, dan lima indikator Keluarga Sejahtera III. Tetapi tidak memenuhi salah satu dari dua indikator Keluarga Sejahtera III Plus atau indikator aktualisasi diri. Lima indikator Keluarga Sejahtera, yaitu:
 - a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
 - b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
 - c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal
 - e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar, majalah, radio, televisi, atau internet.

5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus Keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari Keluarga Sejahtera I, II, dan III, serta dua indikator tambahan. Dua indikator tersebut adalah:
 - a) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
 - b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial, yayasan, atau institusi masyarakat.¹⁰

Dalam usaha penanggulangan kemiskinan, pemerintah menggulirkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial yang ditindaklanjuti dengan Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan satu program khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial dalam rangka proses percepatan dalam penanggulangan dan pengentasan kemiskinan. Program Keluarga Harapan dilaksanakan sejak tahun 2007 berlanjut hingga sekarang,

¹⁰ Serafica Gischa, "Tahapan Keluarga Sejahtera dan Indikatornya," Kompas.com, 2021, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/20/141551369/tahapan-keluarga-sejahtera-dan-indikatornya?page=all>

dikarenakan program ini sangat representatif dalam mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia saat ini.¹¹

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial melalui pemberian uang non tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki ibu hamil/nifas/menyusui, dan/atau memiliki anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD, dan/atau memiliki anak usia SD dan/atau SMP dan/atau anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar¹²

Tujuan utama dari PKH ini adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Tujuan ini berkaitan langsung dengan upaya mempercepat pencapaian target Millennium Development Goals (MDGs). Selain hal tersebut, masih terdapat beberapa tujuan lain dari PKH ini baik secara khusus maupun secara umum. Tujuan khusus dari PKH ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan RTSM/KSM, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM/KSM, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM/KSM. Tujuan umum PKH, yaitu : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku peserta PKH yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.¹³

Keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberi sumbangsih terhadap tingkat keberdayaan masyarakat, dimana dalam program itu sendiri terdapat proses pemberdayaan terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Keberhasilan program juga ditentukan dari

¹¹ Dwi Laila Mareta, "Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kelurahan Ketapang Kuala Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung)," *Repository Uin Raden Intan Lampung*, 2022.

¹² Kementerian Sosial "Program Keluarga Harapan PKH", Kemensos, 2018, <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

¹³ Kementerian Keuangan, "Program Keluarga Harapan," *Program Keluarga Harapan (PKH)*, 2012, 17.

perubahan perilaku dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat penerima bantuan. Program Keluarga Harapan (PKH) disini disalurkan sesuai dengan komponen yang dimiliki. Bantuan tersebut terdiri dari bantuan komponen kesehatan, bantuan komponen pendidikan, dan bantuan komponen kesejahteraan sosial. Setiap keluarga penerima dapat memiliki lebih dari satu komponen untuk mendapatkan bantuan tersebut.¹⁴

Salah satu indikator manfaat dari PKH adalah terpenuhinya kebutuhan dan bidang kesehatan. Tolak ukur dari kesehatan di dunia adalah dari angka kematian ibu yang rendah. Hanya saja sejauh ini kasus kematian ibu di Indonesia masih cenderung tinggi dibandingkan negara tetangga. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Faktor-faktor lain yang menjadi pendorong tingginya AKI adalah :

1. Kurangnya kesadaran ibu menggunakan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan)
2. Terbatasnya pemahaman dan/atau pengetahuan ibu (serta suami) tentang bahaya kehamilan risiko tinggi; dan
3. Ketidakkampuan sebagian ibu hamil (keluarga) untuk membayar biaya transportasi dan perawatan di fasilitas kesehatan.

Akses pelayanan kesehatan oleh warga miskin yang rendah akan memperburuk status kesehatan mereka. Mengingat PKH bertujuan memperbaiki status kesehatan ibu dan anak warga miskin, maka daftar kewajiban peserta diarahkan pada upaya peningkatan akses warga miskin terhadap layanan kesehatan.¹⁵

¹⁴ Hairus Sofiana, "Program Keluarga Harapan Dan Keberdayaan Masyarakat : Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan," 2020.

¹⁵ Budi Hidayat, "Mengenal Rancang Bangun Program Keluarga Harapan Kesehatan," *Kesmas: National Public Health Journal* 4, no. 6 (2010): 243, <https://doi.org/10.21109/kesmas.v4i6.162>.

Tabel 1.3
Tenaga Kerja Kalibening Raya

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18-56 tahun	701 orang	719 orang
Penduduk usia 0-6 tahun	182 orang	137 orang
Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	301 orang	262 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	181 orang	130 orang
Angkatan kerja	815 orang	797 orang
Jumlah	2.180 orang	2.045 orang
Total jumlah	4.225 orang	

Sumber Data : Buku Profil Desa

Menurut data yang tersaji pada tabel 1.2 diperoleh dari balai desa pada tahun 2020 jumlah penerimaan PKH di Desa Kalibening Raya ada 140 kepala keluarga. Dimana rata-rata yang menerima bantuan tersebut adalah masyarakat yang RTSM/KSM, anak sekolah, janda serta lansia. Namun menurut salah satu warga yang menjadi anggota PKH, bantuan tersebut kadang tidak tepat sasaran seperti masih banyaknya warga yang bukan golongan RTSM/KSM masih menerima bantuan tersebut, lalu ada sejumlah ibu hamil dan anak balita yang seharusnya mendapatkan bantuan PKH ini ternyata tidak mendapatkan bantuan, serta masih banyaknya angka tenaga kerja anak yang masih sekolah. Hal ini dibuktikan dengan data yang di dapat pada buku profil Desa dimana angka tenaga kerja penduduk masih sekolah umur 7-18 tahun sebanyak 301 orang laki-laki dan sebanyak 262 orang perempuan. Dalam hal ini tidak sesuai dengan salah satu tujuan khusus PKH yaitu meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM/KSM.

Di dalam Al-Qur'an diatur mengenai larangan untuk tidak mengambil hak orang lain sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]:188)

Ayat ini turun berkenaan dengan Imriil Qais bin ‘Abis dan ‘Abdan bin Asyma’ al-Hadlrami yang bertengkar dalam soal tanah. Imriil Qais berusaha untuk mendapatkan tanah itu menjadi miliknya dengan bersumpah didepan Hakim. Ayat ini sebagai peringatan kepada orang-orang yang merampas hak orang dengan jalan bathil. Diriwayatkan oleh Ibnu Abin Hatim yang bersumber dari Sa’id bin Jubair.¹⁶

Makna yang terkandung dalam surat diatas adalah bahwa Allah melarang hambanya untuk melakukan perbuatan yang dilarang dalam hal ini adalah mengambil hak orang lain. Sekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI), K.H Anwar Abbas mengatakan, jika seseorang dianggap mampu dan tidak berhak mendapatkan bantuan sosial yang diperuntukan bagi warga miskin, maka hukumnya bisa jadi haram. Lebih lanjut, seseorang yang berhak menerima santunan atau bantuan sosial baik dari pemerintah, hingga kelompok lainnya tentu memiliki ukurannya masing-masing.¹⁷

Dalam konsepsi Islam tentang kemiskinan, penekanannya adalah pada upaya mereka yang tergolong kaya untuk merawat,

¹⁶ Meeftah, “Asbabun Nuzul Surah Al Baqarah Ayat 188 dan 189.”, Asbabun Nuzul, 2018, <https://asbabunnuzul.ayatalquran.net/al-baqarah-ayat-188-dan-189/>

¹⁷ Novie Fauziah, “Terima Bansos Padahal Tidak Berhak, Bagaimana Hukumnya dalam Islam?”, Okezone.com, 2020 <https://www.okezone.com/tren/read/2020/05/08/620/2210903/terima-bansos-padaahal-tidak-berhak-bagaimana-hukumnya-dalam-islam>

membela dan melindungi orang miskin. Islam juga memerintahkan pengikutnya yang kaya untuk membantu kerabat, teman, dan tetangga mereka yang miskin. Kebutuhan dasar atau kebutuhan hidup minimum ditentukan oleh ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Surat Ar-Rum ayat 38 :

حَيْرَ ذَلِكَ السَّبِيلِ وَأَبْنِ الْمَسْكِينِ ۖ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَاتَاتِ
الْمُفْلِحُونَ ۗ ۖ وَأَوْلِيكَ اللَّهُ وَجْهَ يُرِيدُونَ لِلَّذِينَ

“Maka berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ar-Rum [30] : 38)

Setiap orang yang tinggal di Negara ini berhak atas kebutuhan dasarnya. Apabila ia tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar itu bagi dirinya dan keluarganya karena menganggur, sakit, cacat, lanjut usia, atau sebab lain, maka Negara wajib memenuhi kebutuhan dasarnya. Jika Negara tidak memiliki sumber daya yang cukup, maka Negara harus mengidentifikasi cara untuk membantu warga yang membutuhkan.¹⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma, mendapatkan hasil dari Pelaksanaan Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan baik pada aspek kesehatan, pendidikan maupun kesejahteraan sosial telah berjalan dengan baik. Karena setiap bulannya selalu diadakan pertemuan untuk upaya membimbing peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun setiap pertemuan tidak dihadiri oleh seluruh peserta, namun dapat bergantian pada pertemuan berikutnya. Adanya bantuan PKH telah berdampak baik kepada masyarakat Desa Kota Rantang. Ibu hamil dapat menjaga kesehatan dan pertumbuhan anak balita dapat meningkat, begitupun

¹⁸ Muh. Sudirman Hildayanti, Mustari, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang),” *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. September (2022): 156–65.

dengan anak-anak yang dapat bersekolah hingga lulus dan mendapatkan pekerjaan. Beberapa keluarga tidak lagi menjadi peserta PKH karena dianggap sudah tidak layak.¹⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Najidah dan Hesti Lestari mendapatkan hasil bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan di Kelurahan Rowosari dalam setiap kriteria yaitu ketepatan sasaran, ketepatan tujuan, ketepatan biaya dan ketepatan berpikir yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya efektif. Di dalam kriteria ketepatan sasaran, terdapat sasaran yang belum tercakup menjadi keluarga penerima manfaat, hal ini terjadi pada komponen pendidikan dan kesejahteraan sosial. Di dalam kriteria ketepatan tujuan, baik keluarga penerima manfaat, pendamping PKH maupun pihak terkait telah berusaha untuk mewujudkan tujuan program agar berjalan efektif, tetapi nyatanya masih terdapat tujuan belum dapat sepenuhnya efektif. Di dalam kriteria ketepatan biaya, belum sepenuhnya efektif. Hal ini dikarenakan pemanfaatan biaya belum sepenuhnya sesuai aturan dan di dalam kurang lebihnya jumlah, belum dapat menentukan jumlah ideal Di dalam kriteria ketepatan berpikir, telah terlaksana dengan baik meski pihak Dinas Sosial Kota Semarang selaku tenaga kerja belum melakukan kunjungan sesuai aturan yang ditetapkan, namun Dinas Sosial Kota Semarang telah menjalankan tugas lainnya dengan baik, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Semarang, pendamping PKH dan ketua kelompok telah menjalankan tugasnya dengan baik. Faktor penghambat keefektifan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari terdiri dari tiga yaitu koordinasi, perencanaan dan ketepatan layanan. Tidak terdapat koordinasi pada pengelolaan data sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari oleh pihak Kementerian Sosial Kota Semarang, Dinas Sosial Kota Semarang, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Semarang, pendamping PKH Kelurahan Rowosari dan pejabat setempat baik kelurahan, RW dan RT. Kedua, tidak terdapat rencana yang matang

¹⁹ Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, and Nur Ambia Arma, "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.

dalam menciptakan kemandirian dan mengurangi kemiskinan. Ketiga, ketepatan layanan belum berjalan baik, karena KPM belum menjalankan pengenalan jasa keuangan formal.²⁰

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Hildayanti, Mustari, Muh. Sudirma mendapatkan hasil dari program keluarga harapan ini tidak berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan. Pendistribusian dan penetapan KPM PKH di Desa Tapporang berdasarkan pasal 3 PERMENSOS RI No.1 Tahun 2018 mulai dari tahap Pelaksanaan perencanaan, pertemuan awal dan validasi, penetapan KPM PKH, Penyaluran bantuan sosial, pemutakhiran data dan verifikasi komitmen, serta pendampingan belum terlaksana dengan baik dan belum tepat sasaran karena data KPM PKH menggunakan data yang lama Analisis kesesuaian prinsip Maqashid Al-Syariah dalam Hukum Islam dalam pendistribusian dan penetapan KPM PKH di Desa Tapporang berdasarkan tujuan pemberlakuan hukum Islam yaitu Maqashid Al-Syariah pada tingkatan al-dharuriyat (keperluan primer/asas) khususnya menjaga harta (hifdz maal), serta nilai-nilai dasar hukum Islam yaitu keadilan dan tanggung jawab. Dalam hal ini belum sesuai karena dalam penetapan dan pendistribusian PKH di Desa Tapporang belum bisa dikatakan adil karena prinsip keadilan dalam program ini belum terlaksana dengan baik, serta pemerintah belum memenuhi tanggung jawab dalam mewujudkan kemaslahatan pada program ini, karena KPM PKH yang menerima bantuan sudah ada yang sejahtera dan masih terdaftar sebagai penerima PKH dan tidak sesuai dengan kategori pihak-pihak yang berhak menerima bantuan dalam Islam. Padahal Islam menghendaki agar setiap orang menikmati hak-haknya sebagai manusia dengan memperoleh pemenuhan kebutuhan dasarnya, utamanya yaitu menjaga harta (hifdz maal) dan sarana pokok yang menjamin terlaksananya hal tersebut adalah tegaknya

²⁰ Nurul Najidah dan Hesti Lestari, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *Journal of Public Policy and Management Review* 8, no. 2 (2019): 69–87.

keadilan dan tanggung jawab di dalam tatanan kehidupan masyarakat.²¹

Penelitian ini merupakan penelitian ulang terkait permasalahan program keluarga harapan dari beberapa penelitian terdahulu.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai sejauh mana efektivitas kebijakan program keluarga harapan ini dalam menanggulangi kemiskinan serta menganalisis peran PKH dalam membantu kebutuhan dan meningkatkan kesehatan RTSM yang ada di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, adapun judul skripsi ini adalah Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.²² Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti secara khusus yang akan membahas mengenai fokus dan sub fokus penelitian penelitian ini yaitu:

1. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa upaya kebijakan program keluarga harapan

²¹ Hildayanti, Mustari, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang)."

²² Fennika Ayu Lestari Euppsychius Kusumadmo, "Analisis Perbandingan Antara Red Ocean Strategy Versus Blue Ocean Strategy Terhadap Coffe Shop Di Yogyakarta," *Nature Methods* 7, no. 6 (2016): 2016, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> %0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374.

(PKH) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Kalibening Raya

2. Sub-Fokus penelitian ini adalah tinjauan ekonomi islam tentang upaya kebijakan program keluarga harapan (PKH) dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Kalibening Raya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis uraikan diatas maka penulis membuat rumusan masalah yang jelas dan terarah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimanakah Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
2. Untuk menganalisis tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan berguna untuk pemerintah dalam pengambilan kebijakan yang menitikberatkan pada peningkatan peran pemerintah dalam mendukung

perekonomian nasional, khususnya daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok guna meningkatkan kesejahteraan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis : penelitian ini diharapkan berguna untuk peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian. Bagi penulis penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di pelajari.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Hildayanti, Mustari, Muh. Sudirman menulis sebuah jurnal dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang)”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Pendistribusian dan penetapan KPM PKH di Desa Tapporang berdasar- kan pasal 3 PERMENSOS RI No.1 Tahun 2018 mulai dari tahap Pelaksanaan perencanaan, pertemuan awal dan vali- dasi, penetapan KPM PKH, Penyaluran bantuan sosial, pemutakhiran data dan verifikasi komitmen, serta pendampingan belum terlaksana dengan baik dan belum tepat sasaran karena data KPM PKH menggunakan data yang lama. Analisis kesesuaian prinsip Maqashid Al-Syariah dalam Hukum Islam dalam pendistribusian dan penetapan KPM PKH di Desa Tapporang berdasarkan tujuan pemberlakuan hukum Islam yaitu Maqashid Al-Syariah pada tingkatan al-dharuriyat (keperluan primer/asas) khususnya menjaga harta (hifdz maal), serta nilai-nilai dasar hukum Islam yaitu keadilan dan tanggung jawab. Dalam hal ini belum sesuai karena dalam penetapan dan pendistribusian PKH di Desa Tapporang belum bisa dikatakan adil karena prinsip keadilan dalam program ini belum terlaksana dengan baik, serta pemerintah belum memenuhi tanggung jawab dalam mewujudkan kemaslahatan pada prog- ram ini, karena KPM PKH yang menerima bantuan sudah ada yang sejahtera dan masih terdaftar sebagai penerima PKH dan tidak sesuai dengan kategori pihak-pihak yang berhak menerima bantuan dalam Islam. Padahal Islam menghendaki agar setiap orang menikmati hak-haknya sebagai manusia dengan memperoleh pemenuhan kebutu- han-kebutuhan

dasarnya, utamanya yaitu menjaga harta (hifdz maal) dan sarana pokok yang menjamin terlaksananya hal tersebut adalah tegaknya keadilan dan tanggung jawab di dalam tatanan kehidupan masyarakat.²³

2. Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma. Menulis sebuah jurnal dengan judul “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampanan Perak”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan syarat miskin dengan kondisi kelayakan rumah, peserta PKH Desa Kota Rantang sebenarnya tidak layak karena telah membangun rumah yang layak. Akan tetapi berdasarkan jumlah penghasilan keluarga, peserta PKH layak mendapatkan bantuan PKH khususnya selama pandemi banyak masyarakat terdampak kehilangan pekerjaan. Namun demikian, telah banyak terjadi perubahan yaitu pengurangan jumlah KK yang mendapatkan bantuan PKH di Desa Kota Rantang karena dianggap tidak lagi masuk kepada kategori keluarga miskin. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan, baik pada aspek kesehatan, pendidikan maupun kesejahteraan sosial telah berjalan dengan baik. Karena setiap bulannya selalu diadakan pertemuan untuk upaya membimbing peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun setiap pertemuan tidak dihadiri oleh seluruh peserta, namun dapat bergantian pada pertemuan berikutnya. Adanya bantuan PKH telah berdampak baik kepada masyarakat Desa Kota Rantang. Ibu hamil dapat menjaga kesehatan dan pertumbuhan anak balita dapat meningkat, begitupun dengan anak-anak yang dapat bersekolah hingga lulus dan mendapatkan pekerjaan. Beberapa keluarga tidak lagi menjadi peserta PKH karena dianggap sudah tidak layak. Namun demikian, dalam pemutusan status peserta PKH sebaiknya dilakukan dengan penyampaian hasil evaluasi kepada peserta yang bersangkutan

²³ Hildayanti, Mustari, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang).”

sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami. Dengan begitu, tidak akan terjadi lagi protes terhadap perangkat desa.²⁴

3. Dedy Utomo, Abdul Hakim, Heru Ribawanto. Menulis jurnal penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kualitas hidup RTSM maka dapat disimpulkan bahwa target pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Purwoasri yaitu terbantu-nya masyarakat tidak mampu khususnya RTSM dalam memenuhi kebutuhan hidup berkaitan dengan pendidikan anaknya dan kesehatan ibu hamil dan balita. Hasil Evaluasi membuktikan bahwa penerima PKH mau melakukan dan memenuhi komitmennya dikarenakan takut dengan adanya sanksi yang diberikan. Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa setiap tahun nya peserta PKH mengalami penurunan. Terbukti dengan menurunnya jumlah peserta PKH dari 692 pada tahun 2009 dan menurun dari tahun ketahun sampai pada tahun²⁵
4. Apando Ekardo, Firdaus, Nilda Elfemi. Menulis sebuah jurnal penelitian yang berjudul “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Program Keluarga Harapan di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah tercapai jika dilihat dari segi bidang pendidikan dan kesehatan. Jika dilihat di bidang pendidikan minat anak-anak RTSM sudah tinggi untuk sekolah karena pakaian dan semua perlengkapan sekolah sudah memadai jika dibandingkan

²⁴ Saragi, Batoebara, and Arma, “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak.”

²⁵ Dedy Utomo, Abdul Hakim, and Heru Ribawanto, “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksana PKH Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri),” *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya* 2, no. 1 (2014): 29–34.

dengan tahun-tahun lalu yang belum mendapat PKH. Dan juga dilihat dibidang kesehatan ibu rumah tangga miskin sudah sering membawa anaknya untuk berobat ke Puskesmas dan belita tidak lagi kekurangan gizi, ini terungkap dari data primer yang peneliti dapatkan dari petugas Puskesmas. Dalam penentuan sasaran PKH di Nagari Lagan Hilir Punggasan masih dianggap belum tepat sasaran, karena masih ditemukan di lapangan masyarakat yang dikategorikan kedalam ekonomi menengah ke atas yang mendapat bantuan, ini terungkap ketika peneliti melakukan pengamatan ke rumah peserta PKH. Dana bantuan PKH bagi RTSM sudah meringankan beban pengeluaran, namun RTSM masih menganggap belum cukup, mereka mengungkapkan bahwa perlengkapan pendidikan anak-anaknya semua mahal dan tidak mencukupi dengan bantuan yang mereka terima. Mereka hanya berharap pada bantuan pemerintah dan tidak adanya semangat kerja untuk merubah nasibnya sendiri. Berdasarkan beberapa hal di atas maka untuk tujuan penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa Program Keluarga Harapan di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah efektif jika dilihat dari tujuan program tersebut, tujuan dari program tersebut adalah meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM dan meningkatkan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak RTSM. Khusus untuk penetapan sasaran penerima bantuan PKH bagi RTSM di Nagari Lagan Hilir Punggasan belum bisa dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan dalam penentuan sasaran PKH belum tepat sasaran meskipun telah tepat tujuan. Ketidaktepatan sasaran ini disebabkan karena masih ada ditemukan di lapangan masyarakat yang dikategorikan ekonomi menengah ke atas mendapat bantuan PKH, penentuan sasaran tidak hanya melihat kondisi ekonomi yang tidak mampu, namun melihat adanya hubungan antara kader yang mendata dengan masyarakat setempat. Jadi pelaksanaan Program belum terlaksana dengan baik, ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari pemerintah.²⁶

²⁶ Apando Ekardo, Firdaus Firdaus, and Nilda Elfemi, "Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan

5. Nurul Najidah, Dra. Hesti Lestari. Menulis sebuah jurnal penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan di Kelurahan Rowosari dalam setiap kriteria yaitu ketepatan sasaran, ketepatan tujuan, ketepatan biaya dan ketepatan berpikir yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya efektif. Di dalam kriteria ketepatan sasaran, terdapat sasaran yang belum tercakup menjadi keluarga penerima manfaat, hal ini terjadi pada komponen pendidikan dan kesejahteraan sosial. Di dalam kriteria ketepatan tujuan, baik keluarga penerima manfaat, pendamping PKH maupun pihak terkait telah berusaha untuk mewujudkan tujuan program agar berjalan efektif, tetapi nyatanya masih terdapat tujuan belum dapat sepenuhnya efektif. Di dalam kriteria ketepatan biaya, belum sepenuhnya efektif. Hal ini dikarenakan pemanfaatan biaya belum sepenuhnya sesuai aturan dan di dalam kurang lebihnya jumlah, belum dapat menentukan jumlah ideal Di dalam kriteria ketepatan berpikir, telah terlaksana dengan baik meski pihak Dinas Sosial Kota Semarang selaku tenaga kerja belum melakukan kunjungan sesuai aturan yang ditetapkan, namun Dinas Sosial Kota Semarang telah menjalankan tugas lainnya dengan baik, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Semarang, pendamping PKH dan ketua kelompok telah menjalankan tugasnya dengan baik. Faktor penghambat keefektifan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari terdiri dari tiga yaitu koordinasi, perencanaan dan ketepatan layanan. Tidak terdapat koordinasi pada pengelolaan data sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari oleh pihak Kementerian Sosial Kota Semarang, Dinas Sosial Kota Semarang, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Semarang, pendamping PKH Kelurahan Rowosari dan pejabat setempat baik kelurahan, RW dan RT. Kedua, tidak terdapat rencana yang

matang dalam menciptakan kemandirian dan mengurangi kemiskinan. Ketiga, ketepatan layanan belum berjalan baik, karena KPM belum menjalankan pengenalan jasa keuangan formal.²⁷

Dari penelitian terdahulu di atas semuanya relevan dengan penelitian yang akan penulis ambil dimana pada penelitian di atas menjelaskan terkait beberapa variable yang akan penulis teliti, namun terdapat pembeda dari penelitian penulis yaitu berupa objek dan subjek. Pada penelitian di atas masing-masing dari penelitian menggunakan metode penelitian yang berbeda baik dari uji yang diambil maupun teknik pengumpulan datanya, yang disesuaikan dengan jenis penelitian pada jurnal PKH tersebut. Perbedaan selanjutnya terletak pada penelitian ini berfokus pada masalah kesehatan dan kesejahteraan sosial anggota PKH saja.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen) atau data dikatakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.²⁸ Lapangan yang dimaksud ialah Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu bersifat deskriptif analitis. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan di antara unsur- unsur yang ada atau fenomena

²⁷ Nurul Najidah dan Hesti Lestari, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang."

²⁸ Sulaiman dan Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, (Surabaya: ELKAP, 2007) 41

tertentu. Dalam penelitian ini akan digambarkan bagaimana Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

3. Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian dilapangan dalam hal objek yang akan diteliti atau digambarkan sendiri oleh orang yang hadir pada waktu kejadian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi dan interview dengan masyarakat Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.
- b. Data Sekunder merupakan teknik pengumpulan data menggunakan research yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal, artikel, majalah, makalah dan sumber-sumber lain berkaitan dengan judul skripsi²⁹

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi yaitu mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendegaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.³⁰ Observasi yang dilakukan adalah untuk melihat kemiskinan yang ada di Desa Kalibening Raya.

²⁹ Tatang M. Amrin, Menyusun Rencana Penelitian, (Bandung: Sinar Baru, 1991), 132

- b. Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada responden³¹. Dengan metode ini, penulis melakukan upaya menghimpun data dengan cara bertanya kepada responden atau informan. Adapun bentuk yang digunakan ialah wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis yang ditujukan kepada informan yang berpengaruh terhadap penelitian ini. Wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.
- c. Metode dokumentasi dalam penelitian ini mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berasal dari sumber tertulis seperti catatan arsip-arsip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Metode dokumentasi penulis melakukan pengambilan data tentang.

5. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini diambil dari beberapa ketua kelompok PKH dan penerima bantuan PKH yang bisa untuk dimintai keterangan terkait PKH ini. Berikut nama-nama yang menjadi narasumber atau informan beserta kode penjelasannya :

Tabel 1.4
Daftar Narasumber Wawancara

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Halidah	Ketua Kelompok PKH	Informan 1
2	Susilowati	Penerima Bantuan	Informan 2

³⁰ Digdhaya, "Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Akibat Pengoperasian Pt Indah Kiat Pulp Dan Paper Di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah."

³¹ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publising, 2010) 83

		PKH	
3	Sutriyani	Penerima Bantuan PKH	Informan 3
4	Supriatin	Penerima Bantuan PKH	Informan 4
5	Darni	Penerima Bantuan PKH	Informan 5
6	Tina	Ketua Kelompok PKH	Informan 6
7	Susiana	Ketua Kelompok PKH	Informan 7

6. Metode Pengolahan Data

- a. Sistematis merupakan melakukan pengecekan data atau bahan yang diperoleh secara terarah, beraturan dan sistematis sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh.
- b. Editing merupakan pemeriksaan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan maupun kekurangan didalam pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban tulisan, keseragaman suatu data sudah benar atau relevan dengan data penelitian di lapangan ataupun dari literatur.³²

7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis secara kualitatif yang berupa suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif, yang merupakan gambaran penjelasan secara logis dan sistematis. Metode berpikir yang digunakan secara deduktif, dari suatu jawaban dan permasalahan pokok yang diangkat didalam penelitian. Yaitu proses berpikir yang bermula dari hal yang bersifat umum untuk memperoleh

³² Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 56.

kesimpulan yang bersifat khusus.³³ Setelah keseluruhan data terkumpul dan diolah dengan baik, langkah selanjutnya akan dianalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Terdapat 4 (empat) tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data
Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, maupun studi dokumen.
- b. Reduksi data
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- c. Penyajian data
Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Pengambilan keputusan
Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kesatuan dari konfigurasi yang tuhan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.
Berdasarkan tahapan-tahapan di atas, peneliti memulai dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Semua data yang telah terkumpul tersebut, kemudian direduksi untuk memilih data yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan penyajian data hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

8. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara

³³ Gumelar, “Tinjauan Fiqh Siyasah Tentang Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Pencemaran Udara PT. Sweet Indo Lampung (Studi Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulang Bawang).”

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

d. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Sebelumnya tim peneliti perlu mengadakan

kesepakatan dalam menentukan kriteria/acuan pengamatan dan atau wawaneara.

e. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mencek keabsahan data, atau mencek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.³⁴ Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

I. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Disusun dalam bentuk berikut ini :

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Subtansi (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

³⁴ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, ataupun karya ilmiah lainnya) yang berupa pengertian, definisi, tujuan, factor-faktor, indikator dan lain sebagainya.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek penelitian yang meliputi gambaran dan kondisi umum Kelurahan Ketapang Kuala, serta Deskripsi Penelitian yang meliputi program PKH yang ada di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang hasil temuan penulis berdasarkan data yang di kumpulkan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitaian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis lakukan, terkait dengan pelaksanaan efektifitas program keluarga harapan (PKH) ditinjau dari ekonomi islam di Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara yaitu :

1. Efektifitas program keluarga harapan pada Desa Kalibening Raya secara keseluruhan berdasarkan rata-rata 5 indikator PKH dimana 2 indikator yang di tetapkan tidak terpenuhi. 2 indikator yang tidak terpenuhi itu adalah indikator masukan dan indikator keluaran dan 3 indikator yang telah di penuhi yaitu indikator proses, indikator manfaat dan indikator dampak. PKH di Desa Kalibening Raya yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di Desa ini belum terlaksana secara efektif. Belum efektifnya program ini dikarenakan masih ditemukan kurang tepat sasaran dalam penentuan peserta PKH selain itu kurang ketepatan waktu dalam penyaluran dana PKH, sehingga PKH masih belum dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di Desa Kalibening Raya.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Perspektif Islam. Dilihat dari nilai-nilai dasar Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan takaful, dalam implementasinya PKH di Desa Kalibening Raya belum bisa dikatakan adil karena prinsip keadilan dalam program ini belum terlaksana dengan baik, serta pemerintah belum memenuhi tanggung jawab dalam mewujudkan kemaslahatan pada program ini, karena anggota PKH yang menerima bantuan sudah ada yang sejahtera dan masih terdaftar sebagai penerima PKH dan tidak sesuai dengan kategori pihak-pihak yang berhak menerima bantuan dalam Islam. Padahal Islam menghendaki agar setiap orang menikmati hak-haknya sebagai manusia dengan memperoleh pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasarnya, dan sarana pokok yang menjamin terlaksananya hal tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dalam mengawasi pendistribusian Program Keluarga Harapan agar berjalan sesuai dengan yang di harapkan, sebaiknya Dinas Sosial bekerja sama dan mengikutsertakan perwakilan dari Desa Kalibening Raya pada saat pendataan, Karena pihak Desa lebih mengetahui kondisi perekonomian di wilayahnya. Pemerintah juga diharapkan agar selalu memperbaharui data jumlah dan lokasi masyarakat miskin agar PKH yang disalurkan agar terjamin ketepatan sasaran penerimaan PKH. Dalam pendistribusian sebaiknya tepat waktu disesuaikan sehingga masyarakat tidak banyak menunggu dalam pendistribusian dana tersebut.
2. Penelitian selanjutnya, perlu diteliti efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah di implementasikan oleh pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana yang memiliki pengaruh besar terhadap penanggulangan kemiskinan di Indonesia.
3. Bagi pegawai desa dan ketua kelompok PKH diharapkan untuk mempunyai pedoman dalam melaksanakan bantuan PKH, melakukan pendataan ulang di setiap tahunnya agar tidak ada lagi masyarakat yang mampu masih mendapatkan bantuan ini, menyalurkan dana dengan tepat waktu, serta diberikannya sosialisasi di setiap pertemuan dengan anggota.

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal dan Hasil Penelitian

Ansori, Aan. “Digitalisasi Ekonomi Syariah.” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2016): 1–18. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.33>.

Aprianto, Naerul Edwin Kiky. “Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 237–62.

Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

Dian Juwita. “Efektivitas Program Prona Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Pensertifikasian Tanah Di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Labuhan Batu,” 2018, 10–11.

Digdahaya, pratama yaridha. “Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Akibat Pengoperasian PT Indah Kiat PULP Dan Paper Di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 T Entang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah,” 2020.

Dwi Laila Mareta. “Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kelurahan Ketapang Kuala Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung).” *Repository Uin Raden Intan Lampung*, 2022.

Ekardo, Apando, Firdaus Firdaus, and Nilda Elfemi. “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan.” *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 3, no. 1 (2014): 1–9. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v3i1.1345>.

Fennika Ayu Lestari Euppsychius Kusumadmo. “Analisis Perbandingan Antara Red Ocean Strategy Versus Blue Ocean Strategy Terhadap Coffe Shop Di Yogyakarta.” *Nature Methods* 7, no. 6 (2016): 2016.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997><http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.

Gumelar, Rendy. “Tinjauan Fiqh Siyasah Tentang Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengendalian Pencemaram Udara PT. Sweet Indo Lampung (Studi Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulang Bawang),” 2016, 1–23.

Hidayat, Budi. “Mengenal Rancang Bangun Program Keluarga Harapan Kesehatan.” *Kesmas: National Public Health Journal* 4, no. 6 (2010): 243. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v4i6.162>.

Hildayanti, Mustari, Muh. Sudirman. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang).” *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraaan* 9, no. September (2022): 156–65.

Keuangan, Kementerian. “Program Keluarga Harapan.” *Program Keluarga Harapan (PKH)*, 2012, 17.

Nurul Najidah dan Hesti Lestari. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.” *Journal of Public Policy and Management Review* 8, no. 2 (2019): 69–87.

Saragi, Siswati, Maria Ulfa Batoebara, and Nur Ambia Arma. “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak.” *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.

Sari, Tina Regina. *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam*

(Studi Pada Peserta PKH Desa Tiumang Kec. Tiumang Kab. Dharmasraya). *Iain Batu Sangkar*. Vol. 33, 2022. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/h/batusangkar/qYmjIQ2fehj65oIdCVd4rYvqmBIV3ilh.pdf>.

Siagian, Sondang P. “Manajemen Sumber Daya Manusia,” 2008.

Soerjono, Soekanto. “Sosiologi Keluarga; Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak, Cet.” *Ke-Tiga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Sofiana, Hairus. “Program Keluarga Harapan Dan Keberdayaan Masyarakat : Studi Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan,” 2020.

Sukirno, S. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Kencana (Prenada Media), 2006. <https://books.google.co.id/books?id=VUM6OgAACAAJ>.

Utomo, Dedy, Abdul Hakim, and Heru Ribawanto. “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksana PKH Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri).” *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya* 2, no. 1 (2014): 29–34.

Buku

Emzir, “Metodelogi Penelitian Kualitatif : Analisis Data”. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010, 56.

Mirriam Budiharjo, “Dasar-dasar Ilmu Politik,” Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992,

Siagian, Sondang P. “Manajemen Sumber Daya Manusia,” 2008.

Soerjono, Soekanto. “Sosiologi Keluarga; Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak, Cet.” *Ke-Tiga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Sukirno, S. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Kencana (Prenada Media), 2006.
<https://books.google.co.id/books?id=VUM6OgAACAAJ>.

Sulaiman dan Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, Surabaya : ELKAP, 2007 41

Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Bandung : Sinar Baru, 1991, 132

Untung Efendi, “Buku Profil Desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara” 2022

Sumber Online

Badan Pusat Statistik, “Persentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen”, BPS.go.id, 2022,
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57persen.html#:~:text=Jumlah%20penduduk%20miskin%20pada%20September,53%20persen%20pada%20September%202022>

Kementerian Sosial, “Program Keluarga Harapan PKH”, Kemensos, 2018,
<https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapanPKH#:~:text=Program%20Keluarga%20Harapan%20yang%20selanjutnya,Pemerintah%20Indonesia%20telah%20melaksanakan%20PKH>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Penanggulangan”, KBBI, 2023,
<https://kbbi.web.id/tanggulang>

Nikita Rosa Damayanti, “Pengertian Kemiskinan Penyebab Hingga Jenis-Jenisnya”, Detik.com, 2022,
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5882126/kemiskinan-pengertian-penyebab-hingga-jenis-jenisnya>

Meefтах, “Asbabun Nuzul Surah Al Baqarah Ayat 188 dan 189.”, Asbabun Nuzul, 2018, <https://asbabunnuzul.ayatalquran.net/al-baqarah-ayat-188-dan-189/>

Novie Fauziah, “Terima Bansos Padahal Tidak Berhak, Bagaimana Hukumnya dalam Islam?”, Okezone.com, 2020, <https://www.okezone.com/tren/read/2020/05/08/620/2210903/terima-bansos-padaahal-tidak-berhak-bagaimana-hukumnya-dalam-islam>

PPID Lampung Prov “Jumlah Penduduk Miskin di Lampung Menurun”, Operator PPID Lampung, 2023, <https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Jumlah-Penduduk-Miskin-Di-Lampung-Menurun>